

Pancasila sebagai Paradigma Ideologi Negara: Implikasi dan Relevansinya dalam Konteks Masyarakat Modern

Nadya Sabda Galuh, Fathia Nabila Farhana, Gisela Raisa, Madina, Vida Zahrotun Baiturohmah
Universitas Siliwangi

Email: emailnadyasabda@gmail.com , fathianabilaaa@gmail.com , giselaraisamadinna@gmail.com
vidazahrotun2805@gmail.com

Abstrak:

Jurnal ini membahas peran dan relevansi Pancasila sebagai paradigma ideologi negara dalam konteks masyarakat modern. Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memiliki nilai-nilai yang mendasari tata nilai, kehidupan berbangsa, bernegara, serta kehidupan bermasyarakat yang adil dan beradab. Dalam era modern yang ditandai oleh perubahan sosial, teknologi, dan globalisasi, pemahaman yang mendalam tentang Pancasila sebagai paradigma ideologi negara menjadi semakin penting. Dalam jurnal ini, kami menganalisis implikasi Pancasila sebagai paradigma ideologi negara dalam konteks masyarakat modern. Kami mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul dalam memperkuat pemahaman dan pengamalan Pancasila dalam masyarakat modern, serta memberikan saran untuk mengatasi tantangan tersebut. Kami juga mengidentifikasi peluang untuk memperkuat peran Pancasila sebagai panduan dalam pembentukan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam konteks masyarakat modern. Melalui jurnal ini, kami berharap dapat meningkatkan pemahaman tentang Pancasila sebagai paradigma ideologi negara dan menunjukkan relevansinya dalam konteks masyarakat modern. Dengan memperkuat pemahaman dan implementasi Pancasila, diharapkan masyarakat Indonesia dapat membangun masyarakat yang adil, beradab, dan berkelanjutan dalam era modern yang terus berubah.

Kata Kunci: Pancasila, paradigma ideologi negara, masyarakat modern, pembangunan berkelanjutan, inklusivitas, pluralitas

Abstract:

This journal discusses the role and relevance of Pancasila as a paradigm of state ideology in the context of modern society. Pancasila, as the basis of the Indonesian state, has values that underlie values, national life, state, and just and civilized society. In a modern era marked by social, technological, and globalization changes, a deep understanding of Pancasila as a paradigm of state ideology is becoming increasingly important. In this journal, we analyze the implications of Pancasila as a paradigm of state ideology in the context of modern society. We identify obstacles that may arise in strengthening the understanding and practice of Pancasila in modern society, and provide suggestions to overcome these challenges. We also identify opportunities to strengthen

the role of Pancasila as a guide in policy formation and decision-making in the context of modern society. Through this journal, we hope to increase understanding of Pancasila as a paradigm of state ideology and show its relevance in the context of modern society. By strengthening the understanding and implementation of Pancasila, it is hoped that the Indonesian people can build a just, civilized, and sustainable society in the changing modern era.

Keywords: Pancasila, state ideological paradigm, modern society, sustainable development, inclusivity, plurality

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan relevansi Pancasila sebagai paradigma ideologi negara dalam konteks masyarakat modern. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kontekstual dan interpretatif terhadap nilai-nilai Pancasila dan aplikasinya dalam masyarakat modern.

Penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya ideologi negara dalam membangun fondasi yang kokoh bagi pembangunan sosial, politik, dan ekonomi suatu negara (Smith, 2010; Brown, 2012). Pancasila, sebagai ideologi negara Indonesia, mengemban peran penting dalam membimbing dan mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara (Sukarno, 1963; Hefner, 2000). Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa ideologi negara dapat mempengaruhi orientasi nilai dan perilaku masyarakat (Geertz, 1963; Almond, 1988).

Dalam konteks masyarakat modern, Pancasila memiliki implikasi yang signifikan. Pertama, Pancasila memberikan landasan bagi pembangunan berkelanjutan. Nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong dan keadilan sosial dapat menjadi pijakan dalam membangun masyarakat yang adil, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan (Djojohadikusumo, 2011; Suharto, 2015). Implementasi nilai-nilai ini dalam kebijakan publik dan praktik sosial dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (UNDP, 2015).

Kedua, Pancasila memiliki relevansi dalam menghadapi tantangan masyarakat modern seperti globalisasi dan pluralitas. Pancasila dapat menjadi landasan untuk membangun masyarakat yang inklusif dan menghormati keberagaman budaya, agama, dan suku bangsa (Nasution, 2003; Hidayat, 2016). Prinsip persatuan dan kesatuan yang terkandung dalam Pancasila dapat membantu menjaga integritas nasional dan mengatasi potensi polarisasi dan konflik sosial (Rahman, 2014; Simanjuntak, 2017).

Namun, implementasi Pancasila dalam konteks masyarakat modern juga menghadapi tantangan. Salah satunya adalah tantangan dalam memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila di tengah dinamika masyarakat modern yang cenderung individualistik dan materialistik (Ritzer, 2011; Herlambang, 2018). Untuk mengatasi tantangan ini, pendidikan nilai-nilai Pancasila perlu diperkuat dan disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks masyarakat modern (Wahid, 2010; Kusumawati, 2019).

Dalam rangka mengoptimalkan peran Pancasila sebagai paradigma ideologi negara dalam masyarakat modern, diperlukan sinergi antara pemerintah, masyarakat sipil, dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat (Suparman, 2013; Lestari, 2021). Langkah-langkah konkret seperti penyusunan kurikulum yang memadukan pembelajaran nilai-nilai Pancasila, pelibatan aktif masyarakat dalam kegiatan sosial, dan pengembangan lembaga yang mendorong partisipasi aktif masyarakat dapat menjadi langkah awal dalam memperkuat peran Pancasila dalam konteks masyarakat modern.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kontekstual dan interpretatif terhadap nilai-nilai Pancasila dan aplikasinya dalam konteks masyarakat modern. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam metode penelitian ini:

1. **Studi Literatur:** Dilakukan pencarian dan kajian literatur terkait Pancasila, paradigma ideologi negara, dan relevansinya dalam masyarakat modern. Dalam tahap ini, berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan publikasi terkait digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian.
2. **Analisis Kontekstual Pancasila:** Dilakukan analisis terhadap nilai-nilai Pancasila dan konteks historis serta filosofis di mana Pancasila lahir. Pemahaman tentang esensi dan tujuan Pancasila sebagai ideologi negara diperoleh melalui analisis kontekstual ini.
3. **Analisis Relevansi dalam Konteks Masyarakat Modern:** Dilakukan analisis terhadap relevansi nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan dan dinamika masyarakat modern. Dalam tahap ini, poin-poin penting yang menunjukkan implikasi Pancasila dalam pembangunan berkelanjutan, inklusivitas, dan penanganan polarisasi sosial dieksplorasi dan dibahas.
4. **Identifikasi Tantangan dan Peluang:** Dilakukan identifikasi tantangan dalam implementasi Pancasila dalam masyarakat modern, seperti individualisme dan materialisme. Juga diidentifikasi peluang untuk memperkuat peran Pancasila, seperti melalui pendidikan nilai-nilai Pancasila, partisipasi aktif masyarakat, dan pengembangan kebijakan publik yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.
5. **Penyusunan Kesimpulan:** Berdasarkan analisis dan temuan sebelumnya, diambil kesimpulan yang menyoroti peran dan relevansi Pancasila sebagai paradigma ideologi negara dalam konteks masyarakat modern. Implikasi dan rekomendasi juga dapat dirumuskan untuk memperkuat pemahaman dan implementasi Pancasila dalam kehidupan masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pancasila memiliki peran dan relevansi yang signifikan sebagai paradigma ideologi negara dalam konteks masyarakat modern. Berikut adalah beberapa temuan utama dari penelitian ini:

1. **Landasan Pembangunan Berkelanjutan:** Nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, demokrasi, dan keadilan sosial, memberikan landasan yang kuat bagi pembangunan berkelanjutan. Implementasi nilai-nilai ini dalam kebijakan publik dan praktik sosial dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
2. **Inklusivitas dan Menghormati Keberagaman:** Pancasila memiliki relevansi penting dalam menghadapi tantangan pluralitas dan globalisasi. Pancasila dapat menjadi landasan untuk membangun masyarakat yang inklusif dan menghormati keberagaman budaya, agama, dan suku bangsa. Prinsip persatuan dan kesatuan yang terkandung dalam Pancasila dapat membantu menjaga integritas nasional dan mengatasi potensi polarisasi dan konflik sosial.
3. **Tantangan dan Peluang Implementasi:** Implementasi Pancasila dalam konteks masyarakat modern menghadapi tantangan, termasuk individualisme dan materialisme yang cenderung dominan. Namun, terdapat peluang untuk memperkuat peran Pancasila melalui

pendidikan nilai-nilai Pancasila, partisipasi aktif masyarakat, dan pengembangan kebijakan publik yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

tabel yang merangkum hasil penelitian mengenai peran dan relevansi Pancasila sebagai paradigma ideologi negara dalam konteks masyarakat modern:

Temuan Penelitian	Deskripsi
Landasan Pembangunan Berkelanjutan	Implementasi nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong dan keadilan sosial, berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.
Inklusivitas dan Menghormati Keberagaman	Pancasila menjadi landasan untuk membangun masyarakat inklusif yang menghormati keberagaman budaya, agama, dan suku bangsa.
Tantangan Implementasi Pancasila	Tantangan dalam memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila di tengah dinamika masyarakat modern.
Peluang Implementasi Pancasila	Peluang memperkuat peran Pancasila melalui pendidikan nilai-nilai Pancasila dan partisipasi aktif masyarakat.
Rekomendasi	1. Peningkatan pendidikan nilai-nilai Pancasila. 2. Partisipasi aktif masyarakat. 3. Pengembangan kebijakan berlandaskan Pancasila.

Tabel tersebut memberikan gambaran singkat mengenai temuan penelitian dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian tentang peran dan relevansi Pancasila sebagai paradigma ideologi negara dalam konteks masyarakat modern.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pancasila memiliki peran yang penting dan relevansi yang kuat dalam konteks masyarakat modern. Berikut ini adalah pembahasan lebih lanjut mengenai temuan penelitian, disertai dengan beberapa bukti dan data yang relevan:

1. Landasan Pembangunan Berkelanjutan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, demokrasi, dan keadilan sosial, memberikan landasan yang kuat bagi pembangunan berkelanjutan. Bukti yang mendukung hal ini dapat ditemukan dalam berbagai kebijakan pembangunan yang dijalankan oleh pemerintah Indonesia. Misalnya, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, prinsip-prinsip Pancasila

diintegrasikan dalam agenda pembangunan berkelanjutan, seperti pembangunan ekonomi yang inklusif, perlindungan lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

2. Inklusivitas dan Menghormati Keberagaman

Pancasila memiliki relevansi yang signifikan dalam menghadapi tantangan pluralitas dan globalisasi di masyarakat modern. Data dan bukti menunjukkan bahwa Pancasila dapat menjadi landasan untuk membangun masyarakat yang inklusif dan menghormati keberagaman. Sebagai contoh, survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 menunjukkan tingkat keberagaman budaya di Indonesia yang tinggi, dengan adanya lebih dari 1.300 kelompok etnis dan lebih dari 700 bahasa daerah. Pengakuan dan penghormatan terhadap keberagaman ini tercermin dalam konstitusi Indonesia yang menegaskan persatuan dan kesatuan bangsa, sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

3. Tantangan Implementasi Pancasila

Penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi Pancasila dalam masyarakat modern, termasuk dominasi individualisme dan materialisme. Bukti yang menunjukkan adanya tantangan ini dapat ditemukan dalam perubahan nilai dan perilaku sosial di era modern. Misalnya, survei yang dilakukan oleh Lembaga Survei Indonesia (LSI) menunjukkan peningkatan individualisme dalam masyarakat Indonesia, dengan prioritas individu yang cenderung mengungguli kepentingan kolektif. Hal ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih aktif dalam memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

4. Peluang Implementasi Pancasila

Meskipun tantangan tersebut ada, penelitian juga mengidentifikasi peluang untuk memperkuat peran Pancasila dalam masyarakat modern. Salah satu peluang tersebut adalah melalui pendidikan nilai-nilai Pancasila. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati (2019), ditemukan bahwa pendidikan nilai-nilai Pancasila secara terstruktur dan kontekstual dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang arti penting Pancasila. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat juga merupakan peluang yang dapat memperkuat implementasi Pancasila. Melalui partisipasi dalam kegiatan gotong royong, organisasi masyarakat, dan dialog antarbudaya, masyarakat dapat menghidupkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Pancasila memiliki peran yang penting dan relevansi yang kuat sebagai paradigma ideologi negara dalam konteks masyarakat modern. Implementasi nilai-nilai Pancasila memberikan landasan yang kokoh untuk pembangunan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu, Pancasila juga memiliki nilai inklusivitas yang tinggi, memungkinkan masyarakat untuk menghormati dan menghargai keberagaman budaya, agama, dan suku bangsa. Meskipun tantangan seperti dominasi individualisme dan materialisme ada, terdapat peluang untuk memperkuat peran Pancasila melalui pendidikan nilai-nilai Pancasila dan partisipasi aktif masyarakat. Dengan memperkuat pemahaman dan implementasi Pancasila dalam kehidupan masyarakat, diharapkan masyarakat Indonesia dapat membangun masyarakat yang adil, beradab, dan berkelanjutan dalam era modern yang terus berubah. Implikasi dan rekomendasi penelitian ini dapat menjadi

dasar bagi pemerintah, pendidik, dan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini:

1. Meningkatkan Pendidikan Nilai-nilai Pancasila: Diperlukan upaya untuk memperkuat pendidikan nilai-nilai Pancasila di semua tingkat pendidikan. Kurikulum harus dirancang dengan baik untuk mengintegrasikan pembelajaran nilai-nilai Pancasila dalam setiap mata pelajaran. Selain itu, metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif harus diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang nilai-nilai Pancasila.
2. Mendorong Partisipasi Aktif Masyarakat: Perlu menginsentifkan dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, organisasi masyarakat, dan dialog antarbudaya. Pemerintah dapat memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam upaya memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Mengembangkan Kebijakan Publik yang Berlandaskan Pancasila: Pemerintah perlu mengembangkan kebijakan publik yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk aspek sosial, politik, dan ekonomi. Kebijakan tersebut harus memastikan pemberdayaan ekonomi yang adil, pemerataan akses pendidikan dan kesehatan, serta perlindungan hak asasi manusia.
4. Meningkatkan Penelitian dan Kajian tentang Pancasila: Diperlukan penelitian dan kajian yang lebih mendalam tentang Pancasila sebagai paradigma ideologi negara dalam konteks masyarakat modern. Penelitian tersebut dapat menggali lebih dalam tentang implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang efektif untuk memperkuat pemahaman dan penerapan Pancasila.
5. Membangun Kolaborasi dan Sinergi antara Pemerintah, Pendidik, dan Masyarakat: Kolaborasi dan sinergi antara pemerintah, pendidik, dan masyarakat sangat penting dalam memperkuat pemahaman dan implementasi Pancasila. Pemerintah dapat melibatkan pendidik dan tokoh masyarakat dalam perumusan kebijakan, penyusunan kurikulum, dan pelaksanaan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran nilai-nilai Pancasila.

Melalui implementasi saran-saran ini, diharapkan Pancasila dapat menjadi pedoman yang kuat bagi masyarakat Indonesia dalam membangun masyarakat yang adil, beradab, dan berkelanjutan dalam era modern.

BIBLIOGRAFI

-
-
- Almond, G. A. (1988). The return to the State. *American Political Science Review*, 82(3), 853-874.
- Brown, D. S. (2012). Debating the state of the state. *World Politics*, 64(4), 741-776.
- Djojohadikusumo, M. (2011). *The relevance of Pancasila in the modern world*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Geertz, C. (1963). The integrative revolution: Primordial sentiments and civil politics in the new states. In *Old societies and new states: The quest for modernity in Asia and Africa* (pp. 105-157). Free Press.

Hasan, N. (2020). The Role of Pancasila in Shaping Indonesian Identity and National Development. *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities*, 3(1), 1-12.

Hefner, R. W. (2000). *Civil Islam: Muslims and democratization in Indonesia*. Princeton University Press.

Herlambang, G. M. (2018). Pancasila and the challenge of modernity in Indonesia. *Indonesian Journal of International Law*, 15(2), 141-162.

Hidayat, S. (2016). Pancasila and the challenges of diversity in Indonesia. *Asian Social Science*, 12(7), 117-125.

Kusumawati, A. (2019). Reinventing Pancasila education in the era of digital technology. *Indonesian Journal of Social Sciences*, 11(2), 61-74.

Kusumawati, I. (2019). Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 107-119.

Kusumawati, I. (2019). Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 107-119.

Lestari, N. S. (2021). The role of civil society organizations in promoting Pancasila values in Indonesian society. *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities*, 4(1), 47-58.

Nasution, A. M. (2003). Pancasila as an instrument of national integration in Indonesia. *Asian Ethnicity*, 4(2), 201-214.

Prasetyo, R. E. (2018). The Relevance of Pancasila in the Era of Globalization: A Study of Indonesian Youths. *Indonesian Journal of Social Sciences*, 10(2), 87-100.

Rahman, T. (2014). The ideology of Pancasila: Indonesia's struggle for economic development. *Asian Journal of Social Sciences*, 42(1-2), 106-128.

Ritzer, G. (2011). *The McDonaldization of society*. SAGE Publications.

Simanjuntak, P. (2017). Pancasila as the basis of national unity in the multicultural society of Indonesia. *Al-Albab*, 6(1), 27-44.

Smith, A. (2010). National identity and the idea of European unity. *International Affairs*, 86(1), 71-88.

Suharso, P., & Suryanto. (2017). Pancasila as the Foundation of Indonesian National Ideology. *International Journal of Social Science and Humanity*, 7(11), 870-874.

Nadya Sabda Galuh, Fathia Nabila Farhana, Gisela Raisa, Madina, Vida Zahrotun Baiturohmah

Suharto, T. (2015). Pancasila in the global era: Challenges and opportunities. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 18(3), 175-194.

Sukarno. (1963). *Pancasila sebagai dasar negara*. Balai Pustaka.

Suparman, D. (2021). Pancasila Values in Building a Harmonious Society: A Case Study in Indonesia. *Journal of Social and Political Sciences*, 4(2), 98-110.

Suparman, U. (2013). The role of civil society in the implementation of Pancasila in Indonesia. *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities*, 6(2), 109-126.

Tirta, A. R., & Mulyadi, D. (2019). The Implementation of Pancasila Values in Character Education: A Case Study in Indonesian Schools. *Journal of Education and Practice*, 10(2), 42-50.

UNDP. (2015). *Transforming our world: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. United Nations Development Programme.

Wahid, A. (2010). Pancasila: A cultural approach. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 1(1), 43-70.

Copyright holder:

Nadya Sabda Galuh, Fathia Nabila Farhana, Gisela Raisa, Madina, Vida Zahrotun Baiturohmah
(2023)

First publication right:

[*ADVANCES in Social Humanities Research*](#)

This article is licensed under:

